

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan *leverage* terhadap penerapan ERM pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar dan dipublikasi pada website *Indonesia Stock Exchange*, serta data saham dari website *finance.yahoo.com*. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, sehingga didapatkan 23 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian dua tahun (2014-2015).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan ini antara lain sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan ERM secara positif. Sehingga terdapat hubungan yang berbanding lurus antara ukuran perusahaan dengan penerapan ERM. Semakin besar ukuran perusahaan maka penerapan ERM semakin efektif, dimana penerapan ERM dinilai dengan Indeks ERM, dengan berdasarkan pada keempat tujuan penerapan ERM yang dipaparkan dalam COSO (2004).

2. Profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap penerapan ERM secara negatif. Hal ini berarti menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara profitabilitas dengan penerapan ERM. Sehingga ketika profitabilitas perusahaan semakin meningkat maka penerapan ERM semakin rendah, dan begitupula sebaliknya.
3. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan ERM pada perusahaan sektor keuangan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan institusional perusahaan tidak memengaruhi keefektifan penerapan ERM.
4. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan ERM pada perusahaan sektor keuangan Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* yang dipakai perusahaan dalam membiayai ekuitas pemegang modal tidak memengaruhi keefektifan penerapan ERM.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan di atas, berikut beberapa implikasi yang mungkin dapat diberikan peneliti untuk pihak-pihak terkait penerapan ERM ini:

1. Ukuran perusahaan yang berpengaruh secara positif terhadap penerapan ERM menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan menerapkan ERM secara lebih efektif. Sebaiknya perusahaan kecil atau sedang terus meningkatkan penerapan ERM secara efektif. Karena

perusahaan yang terus berkembang akan terus mengalami kompleksitas bisnis dan menghadapi risiko yang lebih besar lagi, untuk itu diperlukan penerapan ERM yang efektif agar risiko-risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik.

2. Profitabilitas yang tinggi akan memengaruhi penerapan ERM menjadi kurang efektif. Manajemen perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan perusahaan saja namun juga fokus pada penerapan ERM yang efektif pula. Tingginya profitabilitas perusahaan akan membawa perusahaan menghadapi dunia bisnis yang lebih kompleks dan penuh risiko. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk selalu menerapkan ERM yang efektif untuk menghindari terjadinya penurunan profitabilitas atau bahkan terjadinya kerugian di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut peneliti memberikan saran-saran atas hasil penelitian ini:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sektor keuangan saja, sehingga sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan pada perusahaan sektor lainnya.
2. Proksi yang digunakan dalam menilai penerapan ERM ini memiliki keterbatasan dalam penerapannya di Indonesia, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan proksi yang dapat dengan mudah diterapkan di Indonesia.

3. Penelitian mengenai penerapan ERM secara kuantitatif cukup sulit dalam penilaiannya, sebaiknya dilakukan penelitian secara kualitatif dalam menilai penerapan ERM dalam perusahaan di Indonesia agar dapat lebih terlihat lagi penerapan ERM secara langsung.
4. Penelitian ini hanya menggunakan waktu pengamatan dua tahun, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diberikan tambahan waktu pengamatan lebih dari dua tahun.
5. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan faktor-faktor yang dianggap dapat memengaruhi penerapan ERM pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, seperti volatilitas harga saham dan *earnings*, pertumbuhan, independensi dewan, dan sistem informasi perusahaan.